

ABSTRAK

Nur Fitriani, 1910710027, Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Kelas VIII SMP/MTs Berbasis Etnosains dengan tema pembuatan Telur Asin di Kabupaten Cilacap, Program Studi Tadris IPA, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan bahan ajar berupa modul Pembelajaran IPA berbasis Etnosains yang nantinya akan digunakan pada pembelajaran IPA di SMP/MTs Materi Kelas VIII. Modul yang dikembangkan merupakan hasil identifikasi dari proses pembuatan telur asin di Kabupaten Cilacap. Penelitian ini bertujuan mengembangkan modul pembelajaran IPA berbasis Etnosains sebagai bahan ajar materi kelas VIII yang meliputi tahap *Define, Design, Develop, and Dissaminate*. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* model 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan.

Tahap *Define* dilakukan dengan cara observasi dan wawancara di sekolah MTs Miftahul Falah dengan hasil bahwa sekolah membutuhkan modul pembelajaran IPA berbasis Etnosains yang akan dikembangkan. Tahap *Design* dilakukan dengan men-design modul yang akan digunakan sesuai dengan hasil observasi. Tahap *Develop* dilakukan dengan penyusunan modul dilanjutkan validasi dan uji coba di sekolah yaitu di MTs NU Nahdlatul Athfal, MTs NU Miftahul Falah, MTs NU Miftahut Tholibin, dan MTs NU Umar Sa'id. Tahap *Dissaminate* dilakukan secara *online* dan *offline*.

Modul yang dikembangkan di validasi oleh 2 dosen Tadris IPA IAIN Kudus sebagai ahli media dan 3 guru IPA sebagai ahli materi. Data yang sudah terkumpul kemudian di analisa dengan kriteria kelayakan modul yang sebelumnya sudah ditentukan, sehingga di dapatkan hasil yaitu validasi oleh ahli media mendapatkan nilai 96,25% dan penilaian ahli materi mendapatkan nilai 81%. Hasil penelitian ahli materi dan ahli media maka modul pembelajaran ipa berbasis Etnosains dengan tema proses pembuatan telur asin di Kabupaten Cilacap di kategorikan "Valid/layak". Hasil uji coba skala kecil modul di dilakukan di 1 instansi sekolah dengan rata-rata 75,60% yang di kategorikan "layak". Hasil uji coba skala besar modul di dilakukan di 3 instansi sekolah dengan rata-rata 72,32% yang di kategorikan "layak". Berdasarkan hasil validasi dan hasil uji coba maka modul pembelajaran IPA kelas VIII berbasis Etnosains dengan tema proses pembuatan telur asin di Kabupaten Cilacap telah layak dan dapat digunakan proses pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci : Modul Pembelajaran, Etnosains, Proses Pembuatan Telur Asin